

Literature Review Hubungan *Self Efficacy* dengan Sikap Pencegahan *Relapse* Narkoba pada Pengguna Narkoba yang Menjalani Rehabilitasi

Liana Maaidah D^{1*}, Ghozali MH²

^{1,2}Universitas Muhammadiyah Kalimantan Timur, Samarinda, Indonesia.

*Kontak Email: lianamaidah.md@gmail.com

Diterima: 12/08/20

Revisi: 28/08/20

Diterbitkan: 24/12/20

Abstrak

Tujuan studi: Menganalisis hubungan *self-efficacy* dengan sikap pencegahan *relapse* narkoba pada pengguna narkoba yang menjalani rehabilitasi.

Metodologi: Penelitian dilakukan dengan metode *literature review*. Pencarian artikel menggunakan *data base* seperti *Google Scholar*, *Science Direct*, *ProQuest*, *Ebsco Host*, *Wiley Online*, *Research Gate*, *Pubmed*, dan *PMC*. Kata kunci *self-efficacy*, *substance use disorder*, *relapse prevention*, *rehabilitation*, *drug relapse*, *relapse tendency*, *drug addicts*, *substance use treatment*, dan *substance abuse*. Sebanyak 15 artikel penelitian didapatkan setelah disesuaikan dengan kriteria inklusi kemudian dianalisis berdasarkan tujuan, kesesuaian topik, metode penelitian yang digunakan, sampel, dan *output*.

Hasil: Hasil kajian *literature* ini tidak ditemukan artikel yang memberi hasil secara jelas mengenai hubungan *self-efficacy* dengan sikap pencegahan *relapse*. Peneliti menyimpulkan bahwa tidak ada hubungan antara *self-efficacy* dengan sikap pencegahan *relapse* pada pengguna narkoba yang menjalani rehabilitasi narkoba.

Manfaat: Hasil penelitian ini dapat dijadikan sebagai referensi tambahan bagi penelitian lain yang meneliti mengenai variabel yang sama, yaitu *self-efficacy* dan sikap pencegahan *relapse*.

Abstract

Purpose of study: Analyzing the relationship between self-efficacy and the attitude of preventing drug relapse in drug users undergoing rehabilitation.

Methodology: The study was conducted using the literature review method. Search for articles using databases such as Google Scholar, Science Direct, ProQuest, Ebsco Host, Wiley Online, Research Gate, Pubmed, and PMC. Some keywords used were self-efficacy, substance use disorder, relapse prevention, rehabilitation, drug relapse, relapse tendency, drug addicts, substance use treatment, and substance abuse. 15 research articles were obtained after adjusting for inclusion criteria and then analyzed based on objectives, topic suitability, research methods used, samples, and outputs.

Results: The results of this literature review did not find articles that provide clear results regarding the relationship between self-efficacy and relapse prevention attitude. Researchers concluded that there was no relationship between self-efficacy and relapse prevention attitudes among drug users undergoing drug rehabilitation.

Applications: The results of this study can be used as an additional reference for other studies that examine the same variables, namely self-efficacy and relapse prevention attitudes.

Kata kunci: *Self-efficacy*, *Relapse*, *Rehabilitasi*, *Pencegahan relapse*, *Narkoba*

1. PENDAHULUAN

Narkoba (narkotik, psikotropika, dan bahan adiktif lain) adalah obat yang digunakan untuk menyembuhkan suatu penyakit, namun bila disalahgunakan dapat berakibat fatal dan dapat menjadi ancaman kehidupan secara perlahan. Penyalahgunaan narkoba telah menjadi permasalahan serius sejak lama dan dialami oleh banyak bangsa di dunia (Eleanora, 2011). Masalah ini sangat serius karena menimbulkan masalah pada kesehatan fisik, psikis, serta fungsi sosial (Ghozali, et al., 2019). Tingkat kematian akibat dari penyalahgunaan narkoba cukup tinggi, yakni sebanyak 585.000 orang meninggal sejak tahun 2017 (World Drug Report, 2019). Hasil survei BNN tahun 2018 didapatkan bahwa kelompok yang dominan menyalahgunakan narkoba ialah pelajar, mahasiswa, dan pekerja. Jawa Barat, Sumatera Selatan, dan Kalimantan Timur menjadi Tiga Provinsi di Indonesia dengan angka prevalensi terbesar berdasarkan status pemakaian narkoba selama setahun terakhir (Pusat Penelitian Data dan Informasi BNN, 2019). Meningkatnya penyalahgunaan narkoba dan kriminalitas menyebabkan meningkatnya jumlah tahanan. Masalah ini bukan hanya masalah sosial, tetapi juga masalah kesehatan. Penjara dan hukuman tidak secara efektif menyembuhkan kejahatan dan juga kecanduan para penyalahguna narkoba (Agus et al., 2019). Rehabilitasi bertujuan untuk membebaskan pecandu dari ketergantungan akan narkoba (BNN, 2019). Puspita

(dalam Ayu *et al.*, 2018) mengatakan, berdasarkan data BNN tahun 2018, hampir 70% mantan pecandu narkotika yang telah menyelesaikan tahap rehabilitasinya kembali menggunakan narkotika.

Memiliki status sebagai seorang mantan pecandu narkotika tidak dapat menjamin seseorang berhenti dari narkotika selamanya. Terdapat sebuah proses dimana mantan pecandu narkotika melewati proses rasa sakit di tubuhnya serta merasakan ngilu di beberapa alat indera. Keadaan tersebut dapat menggoyahkan prinsipnya untuk lepas dari narkotika secara total dan memicu risiko mengkonsumsi narkotika kembali (Kuswant & Listyani, 2019). Salah satu faktor yang berkaitan erat dengan kecanduan ialah *self-efficacy* (efikasi diri), yaitu kepercayaan pada kemampuan diri untuk menghadapi situasi yang sulit. Pecandu narkotika memiliki *self-efficacy* lebih rendah dibanding orang yang tidak menggunakan narkotika (Yang, , 2019). Ibrahim menjelaskan, kurangnya efikasi diri membuat mantan pecandu mengkonsumsi narkotika kembali (Rudi Haryadi, 2018).

Proses terapi dengan melibatkan pengenalan, penafsiran lingkungan, dan pemerolehan pengetahuan terbukti meningkatkan efikasi diri sehingga meningkatkan keyakinan diri individu dan menurunkan risiko kekambuhan (Ratih & Utami, 2018). Efikasi diri memiliki posisi penting terhadap proses pemulihan pecandu narkotika. Keyakinan yang kuat ditanamkan di dalam diri pecandu meningkatkan peluang keberhasilan meninggalkan zat tersebut (Zamani-alavijeh, *et al.*, 2019).

Pemahaman terhadap pengetahuan akan narkotika merupakan salah satu upaya pencegahan penyalahgunaan narkotika yang melahirkan sikap terhadap pencegahan penyalahgunaan narkotika (Suaniti, 2018). Hasil penelitian Rozi & Adiyanti (2019) melaporkan bahwa terdapat peningkatan efikasi diri setelah diberikan intervensi terkait bahaya napza. Efikasi diri tidak selalu meningkatkan proses pemulihan pecandu narkotika. Hal ini didukung oleh penelitian Khusnul Fatimah dan Ghozali (2019) di Balai Rehabilitasi BNN Tanah Merah, bahwa tidak terdapat hubungan antara efikasi diri dengan motivasi pemulihan klien.

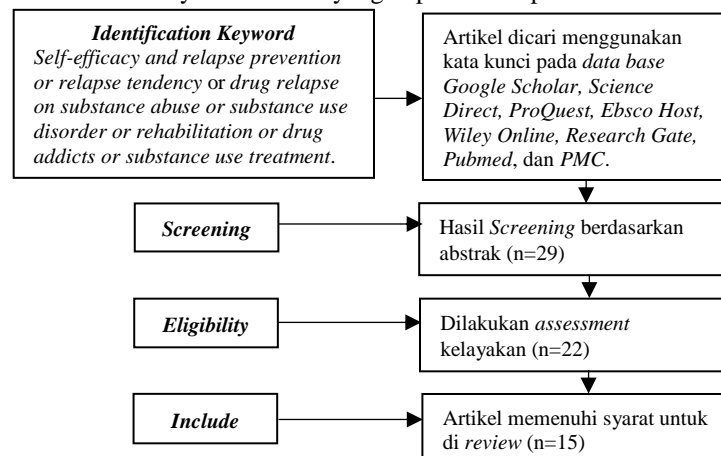
Mencegah *relapse* (kekambuhan) pada mantan pecandu narkotika merupakan tantangan besar mengingat tiap pecandu memiliki risiko kecenderungan untuk mengulangi penyalahgunaan walaupun ia sudah pernah dihukum karena melakukan perbuatan tersebut (Mc Reynolds, *et al.*, 2018). Penelitian terkait *self-efficacy* penting untuk dilakukan dalam studi yang fokus di dalam pencegahan, dimana pencegahan ini meliputi *better self-regulation, reduced negative affect, lower vulnerability to anxiety and depression, greater happiness, positive mental health, dan better quality of life* (Lac & Luk, 2019). Dengan mengacu pada uraian tersebut, peneliti tertarik melakukan studi literatur secara lebih mendalam lagi mengenai hubungan *self-efficacy* dengan sikap pencegahan *relapse* narkotika pada pengguna narkotika yang menjalani rehabilitasi.

2. METODOLOGI

Penelitian ini adalah penelitian menggunakan metode *literature review* dengan tujuan untuk mengetahui apakah ada hubungan antara *self-efficacy* dengan sikap pencegahan *relapse* narkotika pada pengguna narkotika yang sedang menjalani rehabilitasi. Pada penelusuran artikel digunakan *data base* seperti *Google Scholar, Science Direct, ProQuest, Ebsco Host, Wiley Online, Research Gate, Pubmed, dan PMC*. Penelusuran dilakukan dengan memakai kata kunci *self-efficacy, substance use disorder, relapse prevention, rehabilitation, drug relapse, relapse tendency, drug addicts, substance use treatment, dan substance abuse* yang dikombinasikan dengan kata “or” untuk sinonim dan kata “and” untuk hubungan atau kaitan antara dua variabel. Setelah itu artikel disesuaikan dengan kriteria inklusi untuk kemudian diambil dan dianalisis. Kriteria inklusi pada penelitian ini antar lain rentang waktu publikasi jurnal maksimal 10 tahun terakhir, artikel dalam Bahasa Indonesia dan Inggris, sampel pada penelitian ialah pengguna narkotika yang menjalani rehabilitasi atau perawatan, serta jurnal yang meneliti mengenai *self-efficacy* dan sikap pencegahan *relapse*.

3. HASIL DAN DISKUSI

Sebanyak 29 artikel didapatkan peneliti dengan menggunakan kata kunci. Sebanyak 14 artikel dieksklusi sehingga *literature* yang memenuhi kriteria inklusi adalah sebanyak 15 artikel yang dapat dilihat pada Gambar 1.



Gambar 1: Diagram Penelusuran Artikel

Artikel yang sesuai dengan kriteria inklusi kemudian masing-masing dibuat ringkasan yang meliputi judul penelitian, sampel penelitian, tujuan penelitian, tahun penelitian dipublikasikan, metode penelitian, dan hasil penelitian seperti pada Tabel 1.

Tabel 1: Review Artikel

No	Peneliti	Judul	Tujuan	Metode	Sampel	Output
1	Sara L. Dolan, et al. (2010)	<i>Self-Efficacy for Cocaine Abstinence: Pretreatment Correlates and Relationship to Outcomes</i>	Mengetahui hubungan <i>self-efficacy</i> dengan pra-perawatan dan hubungan <i>self-efficacy</i> dengan pasca perawatan.	<i>Cohort</i>	163 pasien yang menjalani program perawatan	Ada hubungan <i>self-efficacy</i> dengan pra-perawatan ($r=0.74$; $p<0.001$) serta hubungan signifikan <i>self-efficacy</i> dengan pasca perawatan ($r=0.65$; $p<0.001$) yang berarti ada keinginan untuk tidak menggunakan narkoba meskipun pada situasi berisiko.
2	Robert Fiorentine, et al. (2010)	<i>When Low Self-efficacy is Efficacious: Toward an Addicted-self Model of Cessation of Alcohol and Drug-dependent Behaviour</i>	Meneliti hubungan antara <i>self-efficacy</i> dengan penghentian alkohol dan perilaku ketergantungan obat	<i>Cross Sectional</i>	356 pasien yang menjalani perawatan	Tidak ada hubungan antar variabel ($p>0.05$)
3	Sarah Bowen, et al. (2012)	<i>Mindfulness-Based Relapse Prevention for Substance Use Disorders: A Pilot Efficacy Trial</i>	Menguji kelayakan program MBRP untuk meningkatkan <i>self-efficacy</i> pada pecandu narkoba sebagai upaya untuk mencegah relapse narkoba	<i>Cross Sectional</i>	168 pasien yang telah menyelesaikan perawatan	Keinginan ($r=37.60$; $P<0.001$). Penerimaan ($r=16.25$; $p=0.02$). Kesadaran signifikan ($r=13.03$; $p=0.07$)
4	Zahra Abdollahi, et al. (2014)	<i>Relationship between Addiction Relapse and Self-Efficacy Rates in Injection Drug Users Referred to Maintenance Therapy Center of Sari, 1391</i>	Mengetahui hubungan antara relapse dan <i>self-efficacy</i> serta beberapa faktor lain pada pengguna narkoba suntik.	<i>Case Control</i>	200 pengguna narkoba di the center of counseling behavioral disease di pusat kesehatan Kota Sari, Iran (methadone maintenance therapy center or MMTC).	Ada hubungan signifikan antara waktu berhenti kemudian relapse narkoba dengan <i>self-efficacy</i> ($p<0.05$).
5	John M. Majer, et al. (2016)	<i>Motivation Among Ex-Offenders Exiting Treatment: The Role of Abstinence Self-Efficacy</i>	Meneliti hubungan antara motivasi, kesiapan pengobatan, dan <i>self-efficacy</i> di antara sampel pelanggar yang keluar dari perawatan rawat inap untuk gangguan penggunaan	<i>Cross Sectional</i>	224 laki-laki dan 46 perempuan yang menjalani rawat inap pada treatment centers di Northern Illinois, United States	Kesiapan pengobatan dengan motivasi berhubungan ($r=0.58$; $p<0.001$), namun tidak ada hubungan dengan <i>self-efficacy</i> ($r=0.01$; $p<0.001$). <i>self-efficacy</i> memiliki hubungan negatif dengan motivasi ($r=-0.17$; $p<0.01$).

			narkoba.			
6	Celeste M. Caviness, et al. (2016)	<i>Self-efficacy and motivation to quit marijuana use among young women</i>	Untuk mengetahui apakah <i>self-efficacy</i> dan upaya berhenti sebelumnya berinteraksi dalam populasi ini untuk meningkatkan motivasi untuk berhenti	<i>Multivariate linear regression</i>	332 pengguna marijuana	Efikasi diri penolakan yang lebih besar adalah dikaitkan dengan keinginan berhenti yang lebih besar di antara peserta dengan upaya berhenti sebelumnya, tetapi tidak di antara yang tanpa upaya berhenti sebelumnya (b=.241; 95% CI .050; .440).
7	Richard Zumwalt (2016)	<i>Examining the Relationship between Situated Theoretical perspectives and Self-Efficacy over Substance Abuse Relapse</i>	Meneliti hubungan antara <i>situated theoretical perspectives</i> dengan <i>self-efficacy</i> terhadap kekambuhan penyalahgunaan zat.	<i>Cross Sectional</i>	63 partisipan yang mengikuti program rawat jalan di California	<i>Perceived self-efficacy dan situation self-efficacy (situated cognition)</i> terhadap <i>relapse</i> berhubungan (r=0.838; p<0.01)
8	Irda Yunitasari (2018)	Hubungan Dukungan Keluarga dan <i>Self Efficacy</i> dengan Upaya Pencegahan <i>Relapse</i> pada Penyalahguna Napza Pasca Rehabilitasi di Badan Narkotika Nasional Provinsi Kalimantan Timur	Meneliti hubungan antara dukungan keluarga dan <i>self-efficacy</i> dengan upaya pencegahan <i>relapse</i>	<i>Cross Sectional</i>	45 residen pasca rehabilitasi (Rumah damping=15 orang; Layanan pasca rehab=20 orang; <i>Home visit</i> = 10 orang)	Ada hubungan antara dukungan keluarga dengan upaya pencegahan <i>relapse</i> (r=0.316; p=0.004), serta ada hubungan <i>self-efficacy</i> dengan upaya pencegahan <i>relapse</i> (0.338; p=0.002)
9	Intan Agitha Putri, et al. (2018)	Hubungan antara Efikasi Diri dan Kecenderungan Pecandu Narkoba yang Menjalani Rehabilitasi di Yogyakarta	Meneliti hubungan dengan <i>self-efficacy</i> dengan kecenderungan kambuh pada pecandu narkoba	<i>Cross Sectional</i>	59 pecandu narkoba dalam masa pemulihan pada pusat rehabilitasi Yogyakarta	Terdapat hubungan negatif yang signifikan antara <i>self-efficacy</i> dan kecenderungan kambuh pada pecandu narkoba yang menjalani rehabilitasi (r=-0.352; p=0.006).
10	Khusnul Fatimah, et al. (2019)	Hubungan Efikasi Diri dan Harga Diri dengan Motivasi Pemulihan Klien di Balai Rehabilitasi BNN Tanah Merah	Meneliti hubungan <i>self-efficacy</i> dan <i>self-esteem</i> dengan motivasi pemulihan residen	<i>Cross Sectional</i>	50 klien yang menjalani pemulihan di Balai Rehabilitasi BNN Tanah Merah	Tidak terdapat hubungan antara <i>self-efficacy</i> dengan motivasi pemulihan klien (r=0.247; p=0.084). Terdapat hubungan dengan arah positif antara <i>self-esteem</i> dengan motivasi pemulihan klien (r=0.298; p=0.036).
11	Rachmawaty M. Noer, et al. (2019)	<i>Relationship Strategy Coping with Self-</i>	Meneliti hubungan antara <i>coping strategies</i> dan <i>self-</i>	<i>Cross Sectional</i>	35 pengguna narkoba yang menjalani	Ada hubungan antara <i>coping strategies</i> dan <i>self-efficacy</i> pengguna

		<i>Efficacy Drugs in the Period of Rehabilitation at Batam BNN Rehabilitation</i>	efficacy pada narkoba yang menjalani rehabilitasi.		rehabilitasi	narkoba saat rehabilitasi berlangsung dengan p value 0.011
12	Rebecca Christianty, et al. (2019)	<i>An Analysis of Resident Perception in Undergoing Rehabilitation by Using Health Belief Model in BNN East Kalimantan Province</i>	Mengetahui persepsi klien yang menjalani rehabilitasi menggunakan pendekatan <i>Health Belief Model</i>	<i>Cross Sectional</i>	30 pengguna narkoba yang menjalani rehabilitasi di BNN Kalimantan Timur	Empat komponen memiliki hubungan dengan perilaku patuh, yakni <i>perceived susceptibility</i> (p=0.007), <i>perceived severity</i> (p=0.043), <i>perceived benefit</i> (p=0.045), dan <i>self-efficacy</i> (p=0.006)
13	Courtney Beard, et al. (2019)	<i>Association Among Interpretation Bias, Craving, and Abstinence Self-Efficacy in Adults With Substances Use Disorders</i>	Meneliti apakah interpretasi bias berhubungan dengan penerimaan dan <i>self-efficacy</i>	<i>Cross Sectional</i>	224 pasien yang menjalani perawatan	Interpretasi bias berhubungan dengan penerimaan dan <i>self-efficacy</i> (r=0.23; p=0.001)
14	Chunyu Yang, et al. (2019)	<i>The Relationship Between Self-Control and Self-Efficacy Among Patients With Substance use Disorders: Resilience and Self-Esteem as mediators</i>	Meneliti hubungan antara <i>self-control</i> dan <i>self-efficacy</i> pada pasien ketergantungan obat	<i>Cross Sectional</i>	298 pasien <i>Shifosi rehab</i> , China	Hubungan semua dimensi dan total skor pada <i>self-control</i> , <i>resilience</i> (ketahanan), <i>self-esteem</i> , dan <i>self-efficacy</i> signifikan positif (p<0.01).
15	Muhamad Naufal Fauzan (2020)	Hubungan antara <i>Abstinence Self Efficacy</i> dengan Kecenderungan <i>Relapse</i> pada Pecandu Narkoba yang Menjalani Rehabilitasi di Yayasan Al-Islamy	Mengetahui hubungan <i>abstinence self-efficacy</i> dengan kecenderungan <i>relapse</i> pada pecandu narkoba yang menjalani rehabilitasi	<i>Cross Sectional</i>	42 pecandu narkoba di Tempat Rehabilitasi Yayasan Al-Islamy	Ada hubungan antara <i>abstinence self-efficacy</i> dengan kecenderungan <i>relapse</i> dengan arah negatif (r=0.352; p<0.001)

Pecandu narkoba mengalami proses putus zat yang menyakitkan serta masa rehabilitasi. Banyak hal yang menyebabkan mantan pecandu kembali menggunakan narkoba. Pemulihan menciptakan kehidupan baru yang tidak mudah untuk dijalani. Jika individu itu sendiri tidak mengubah hidup mereka, maka faktor-faktor yang berkontribusi terhadap kekambuhan akan tetap ada. *Relapse* adalah proses panjang yang dimulai dari seminggu atau kadang sebulan sebelum individu kembali mengkonsumsi narkoba. Oleh karena itu penting untuk memahami beberapa tahapan *relapse*. Semakin dini tanda-tanda *relapse* diketahui maka semakin dini peluang *relapse* untuk dicegah (Melemis, 2015).

Ada tiga tahapan *relapse* yaitu emosional, mental, dan fisik (Gorski & Miller, 1986). Tahapan yang paling umum dari kekambuhan emosional ialah rendahnya kepedulian dalam mencermati diri sendiri (*self-care*). *Self-care* adalah upaya pencegahan yang paling penting untuk dilakukan. Jika individu tersebut tidak mempraktikkan *self-care* akhirnya mereka merasa tidak nyaman dengan keadaannya sendiri dan mencari cara untuk melarikan diri, bersantai, atau memberi hadiah (*reward*) pada diri sendiri. Tujuan dari *self-care* adalah untuk membantu individu mengenali sendiri tanda-tanda peringatan dini *relapse* serta mengembangkan kemampuan koping untuk mencegah *relapse* sedini mungkin. Sebagian besar pencegahan *relapse* ini berfokus untuk membantu pasien agar memiliki keinginan ke hidup yang lebih baik, menjadi jujur, meminta bantuan, latihan mencermati diri sendiri, serta agar tertib dengan aturan.

Menurut Marlatt dan Gorgon (1985), apabila individu dihadapkan dengan situasi seperti tekanan sosial, atau situasi yang dianggap mengancam, jika individu tersebut dapat memunculkan koping yang tepat maka peluang *relapse* akan menurun

dan *self-efficacy* individu tersebut meningkat. Meningkatnya *self-efficacy* diperoleh dari proses kognisi yang terjadi ketika individu dihadapkan dengan suatu masalah. Sebaliknya jika individu mengembangkan coping yang tidak efektif (tidak dapat menolak ajakan dan atau kembali menggunakan narkoba) dan disertai dengan harapan positif terhadap zat-zat penyebab kecanduan tersebut maka akan membuat persepsi individu mengenai kenikmatan dari efek zat-zat tersebut menguat. Hal ini dapat menurunkan *self-efficacy* pecandu dan kemudian meningkatkan *resiko relapse*.

Berdasarkan dari hasil jurnal yang telah di *review*, didapatkan hasil sebagai berikut pada [Tabel 2](#).

Tabel 2: Hasil *Review* Artikel

Hubungan <i>self-efficacy</i> dengan upaya sembuh pada pengguna narkoba yang menjalani rehabilitasi	Sara L. Dolan, <i>et al.</i> (2010), Robert Fiorentine, <i>et al.</i> (2010), Sarah Bowen, <i>et al.</i> (2012), Celeste M. Caviness, <i>et al.</i> (2016), dan Chunyu Yang, <i>et al.</i> (2019).	5 artikel
Hubungan <i>self-efficacy</i> dengan kecenderungan relapse narkoba	Celeste M. Caviness, <i>et al.</i> (2016), Intan Agitha Putri, <i>et al.</i> (2018), dan Muhamad Naufal Fauzan (2020).	3 artikel
Hubungan <i>self-efficacy</i> dengan kejadian relapse	Zahra Abdollahi, <i>et al.</i> (2014) dan Richard Zumwalt (2017)	2 artikel
Hubungan <i>self-efficacy</i> dengan motivasi pemulihan pecandu narkoba yang menjalani rehabilitasi	John M. Majer, <i>et al.</i> (2016), Khusnul Fatimah, <i>et al.</i> (2019), Rebecca Christianty, <i>et al.</i> (2019), dan Courtney Beard, <i>et al.</i> (2019)	4 artikel
Hubungan <i>self-efficacy</i> dengan upaya pencegahan relapse	Irda Yunitasari (2018), Rachmawaty M. Noer, <i>et al.</i> (2019)	2 artikel

Tidak ditemukan artikel yang membahas hubungan *self-efficacy* dengan sikap pencegahan relapse narkoba. Keterbatasan pada penelitian ini, peneliti masih kurang mendapatkan artikel penelitian yang memberi hasil secara jelas mengenai hubungan *self-efficacy* dengan sikap pencegahan relapse. Selain itu minimnya artikel penelitian selama 10 tahun terakhir yang meneliti terkait tentang hubungan *self-efficacy* dengan sikap pencegahan relapse.

4. KESIMPULAN

Studi Literature review ini dianalisis dari 15 artikel yang diambil dari delapan data base seperti *Google Scholar*, *Science Direct*, *ProQuest*, *Ebsco Host*, *Wiley Online*, *Research Gate*, *Pubmed*, dan *PMC*. Pencarian dilakukan dengan menggunakan sembilan kata kunci yang saling berhubungan antara *self-efficacy* dengan sikap pencegahan relapse. Beberapa artikel melaporkan adanya hubungan *self-efficacy* dengan upaya sembuh dari narkoba pada pengguna narkoba yang menjalani rehabilitasi narkoba. Selain itu beberapa artikel melaporkan ada hubungan *self-efficacy* dengan kecenderungan relapse narkoba. Dari beberapa artikel yang didapat dan dianalisis, tidak ditemukan artikel penelitian yang memberi hasil penelitian secara jelas tentang hubungan *self-efficacy* dengan sikap pencegahan relapse. Peneliti menyimpulkan bahwa tidak ada hubungan antara *self-efficacy* dengan sikap pencegahan relapse pada pengguna narkoba yang sedang menjalani rehabilitasi narkoba.

SARAN

Bagi peneliti yang ingin meneliti menggunakan jenis *literature review* agar memperluas kata kunci yang digunakan sehingga didapatkan artikel yang sesuai dengan variabel penelitian terkait *self-efficacy* dan sikap pencegahan relapse.

REFERENSI

- Abdollahi, Z., Taghizadeh, F., Hamzehgardeshi, Z., & Bahramzad, O. (2014). Relationship between Addiction Relapse and Self-Efficacy Rates in Injection Drug Users Referred to Maintenance Therapy Center of Sari. *Global Journal of Health Science*, 6(3), 138–144. <https://doi.org/10.5539/gjhs.v6n3p138>
- Agus, T. N., Pipit, F., Wingki, S. E., Setia, P. K., Winarti, Y., & Safrudin, B. (2019). The Effect of Narcotics Anonymous Meeting toward Relapse Prevention among Prisoners. *Indian Journal of Public Health Research and Development*, 10(March), 35–38. <https://doi.org/10.5958/0976-5506.2019.00645.4>
- Alwisol, R. (2007). *Psikologi Kepribadian*. Malang: UPT Universitas Muhammadiyah Malang.
- Ayu, I. G., Wulandari, R., Gusti, I., Putu, A., & Budisetyani, W. (2018). Gambaran motivasi mantan pecandu narkotika yang bekerja sebagai konselor rehabilitasi narkotika. 132–143.
- Baron, R. A., & Byne, D. (1997). *Social Psychology 8th edition*. Massachusetts: Allyn and Bacon.
- Beard, C., Peckham, A. D., Gri, M. L., Weiss, R. D., Taghian, N., & Mchugh, R. K. (2019). Associations among interpretation bias, craving, and abstinence self-efficacy in adults with substance use disorders. 205(October). <https://doi.org/10.1016/j.drugalcdep.2019.107644>
- BNN. (2019). Press Release Akhir Tahun.

- Bowen, S., Chawla, N., Collins, S. E., Witkiewitz, K., Hsu, S., Grow, J., Marlatt, A. (2012). Mindfulness-Based Relapse Prevention for Substance Use Disorders: A Pilot Efficacy Trial. *NIH Public Acces*, 30(4), 295–305. <https://doi.org/10.1080/08897070903250084>. Mindfulness-Based
- Caviness, C. M., Hagerly, C. E., Anderson, B. J., Hayaki, J., Herman, D., & Stein, M. D. (2016). Self-efficacy and motivation to quit marijuana use among young women. *HHS Public Acces*, 22(4), 373–380. <https://doi.org/10.1111/j.1521-0391.2013.12030.x>. Self-efficacy
- Christianty, R., Risva, & Siswanto. (2019). An Analysis of Resident Perception in Undergoing Rehabilitation by Using Health Belief Model in BNN East Kalimantan Province. *Jurnal Kesehatan Masyarakat Mulawarman*, 1(1), 40–47.
- Dolan, S. L., Martin, R. A., & Rohsenow, D. J. (2010). Self-Efficacy for Cocaine Abstinence: Pretreatment Correlates and Relationship to Outcomes. *NIH Public Acces*, 33(5), 675–688. <https://doi.org/10.1016/j.addbeh.2007.12.001>. Self-Efficacy
- Eleanora, F. N. (2011). Bahaya Penyalahgunaan Narkoba serta Usaha Pencegahan dan Penanggulangannya. *Jurnal Hukum*, 25(1), 439–452.
- Fatimah, K., & Ghozali. (2019). Hubungan Efikasi Diri dan Harga Diri dengan Motivasi Pemulihan Klien di Balai Rehabilitasi BNN Tanah Merah. *Borneo Student Research*, 1(1), 6–12.
- Fauzan, M. N. (2020). Hubungan antara Abstinence Self Efficacy dengan Kecenderungan Relapse pada Pecandu Narkoba yang Menjalani Rehabilitasi di Yayasan Al-Islamy. Naskah Publikasi Program Studi Psikologi.
- Feist, J., & Feist, G. J. (2010). Teori Kepribadian. Jakarta: Salemba Humanika.
- Fiorentine, R., & Hillhouse, M. P. (2010). When Low Self-efficacy is Efficacious: Toward an Addicted-self Model of Cessation of Alcohol and Drug-dependent Behaviour. *The American Journal on Addictions*, 12, 346–364. <https://doi.org/10.1080/10550490390226932>
- Ghozali, Ahmad, A. A., Zulkefli, N. A. M., & Faisal, I. (2019). The effect of an electronic module about drug abuse prevention on teachers' beliefs in Indonesia [version 1; peer review: 1 approved with reservations]. (May), 1–9. <https://doi.org/https://doi.org/10.12688/f1000research.17628.1>
- Gorski, T., & Miller, M. (1986). Staying sober: A guide for relapse prevention. Independence Press.
- Kuswant, H. W., & Listyani, R. H. (2019). Konstruksi tentang Mantan Pecandu Narkoba. *Jurnal Paradigma*, 7(3), 1–4.
- Lac, A., & Luk, J. W. (2019). Testing the Amotivational Syndrome: Marijuana Use Longitudinally Predicts Lower Self-Efficacy Even After Controlling for Demographics, Personality, and Alcohol and Cigarette Use. *PubMed Central*, 19(2), 117–126. <https://doi.org/10.1007/s11121-017-0811-3>. Testing
- Larimer, M. E., Palmer, R. S., & Marlatt, G. A. (1999). Relapse prevention: An overview of marlatt's cognitive-behavioral model. *Alcohol Research and Health*, 23(2).
- Majer, J. M., Olson, B. D., Komer, A. C., & Jason, L. A. (2016). Motivation Among Ex-Offenders Exiting Treatment: The Role of Abstinence Self-Efficacy. *HHS Public Acces*, 54(3). <https://doi.org/10.1080/10509674.2015.1023483>. Motivation
- McCreynolds, J. R., Christianson, J. P., Blacktop, J. M., & Mantsch, J. R. (2018). What does the Fos say? Using Fos-based approaches to understand the contribution of stress to substance use disorders. *Neurobiology of Stress*, 9(February), 271–285. <https://doi.org/10.1016/j.ynstr.2018.05.004>
- Melemis, S. M. (2015). Relapse Prevention and the Five Rules of Recovery. *Yale Journal of Biology and Medicine*, 88, 325–332.
- Noer, R. M., Fitriana, L., & Agusthia, M. (2019). Relationship Strategy Coping with Self-Efficacy Drugs in the Period of Rehabilitation at Batam BNN Rehabilitation. *International Journal of Education & Curriculum Application*, 2(3), 24–30. <https://doi.org/https://doi.org/10.31764/ijeca.v2i3.2099>
- Pusat Penelitian Data dan Informasi BNN. (2019). Indonesia Drugs Report.
- Putri, I. A., & Astuti, Y. D. (2018). Hubungan antara Efikasi Diri dan Kecenderungan Kambuh pada Pecandu Narkoba yang Menjalani Rehabilitasi di Yogyakarta. *Jurnal Pemikiran Dan Penelitian Psikologi*, 23(1986), 151–164. <https://doi.org/10.20885/psikologika.vol23.iss2.art6>
- Ratih, E. P., & Utami, M. S. (2018). Efektivitas Terapi Kognitif Perilaku untuk Meningkatkan Efikasi Diri Abstinensi NAPZA. *Gajah Mada Journal of Professional Psychology*, 4(2), 185–194. <https://doi.org/10.22146/gamajpp.46327>
- Rozi, H. F., & Adiyanti, M. G. (2019). Program Sehat Tanpa Napza untuk Meningkatkan Drug Use Resistance Self-Efficacy: Prevensi Primer Penyalahgunaan Napza pada Remaja. *Gajah Mada Journal of Professional Psychology*, 5(1), 65–82. <https://doi.org/10.22146/gamajpp.48588>
- Rudi Haryadi. (2018). Prospek Konseling Komunitas bagi Individu Eks-Pecandu Narkoba (Studi Pada Lembaga Pasca-Rehabilitasi Narkoba Di Kota Semarang). *Jurnal Bimbingan Dan Konseling*, 05(1), 73–84.
- Suaniti, N. M., Wirajana, I. N., Ariati, N. K., & Manurung, M. (2018). Pengetahuan dan Pemahaman Dini Narkoba dan Zat Aditif pada Generasi Muda Sebagai Aset Bangsa di Desa Mengwi Badung. *Buletin Udayana Mengabdikan*, 17, 67–74.
- UNODC. (2019). World Drug Report Executive Summary. United Nations publication, Sales No. E.19.XI.8.
- Yang, C., Zhou, Y., Cao, Q., Xia, M., & An, J. (2019). The Relationship Between Self-Control and Self-Efficacy Among Patients with Substance Use Disorders: Resilience and Self-Esteem as Mediators. *Frontiers in Psychiatry*, 10(June), 1–10. <https://doi.org/10.3389/fpsy.2019.00388>

- Yunitasri, I. (2018). Hubungan Dukungan Keluarga dan Self Efficacy dengan Upaya Pencegahan Relapse pada Penyalahguna Napza Pasca Rehabilitasi di Badan Narkotika Nasional Provinsi Kalimantan Timur. *PSIKOBORNEO*, 6(2), 420–434.
- Zamani-alavijeh, F., Araban, M., Harandy, T. F., & Bastami, F. (2019). Sources of Health care providers' Self- efficacy to deliver Health Education: a qualitative study. *BMC Medical Education*, 19(16), 1–9.
- Zumwalt, R. (2016). Examining the Relationship between Situated Theoretical perspectives and Self-Efficacy over Substance Abuse Relapse. ProQuest.